

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Mali, Yustinus Calvin Gai. 2011. *Subject-Verb Agreement Errors Made by Students in Paragraph Writing Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Writing is one of the skills learnt by ELESPP students. They learn how to produce English sentences which are grammatically correct. Therefore, to be able to produce the correct sentences, they need to apply the required grammatical elements in the sentences which they write correctly. One of the required grammatical elements to apply in the sentences is subject-verb agreement. Thus, they are required to master subject-verb agreement and to apply it accurately in order to enable them to always produce English sentences which are grammatically correct. Besides, they are also prepared to be future English teachers, the one who later becomes the model for his/her future students, in a real school where writing skill, involving subject-verb agreement, becomes a skill that is still taught. It is ironic if an English teacher is unable to give an example of the correct sentence. Therefore, before coming to the school and being the model for students, ELESPP students have to master subject-verb agreement well and to be able to minimize the occurrence of subject-verb agreement errors. However, the writer still finds the fact that ELESPP students make the errors. For that reason, it would be significant to find out the errors made by the students as well as to discover the factors behind the errors.

There were two problems to be solved in this research. Those problems are (1) What are subject-verb agreement errors that are made by students in Paragraph Writing class of ELESPP? (2) What are the factors that cause students in Paragraph Writing class of ELESPP to make those subject-verb agreement errors?

To answer the first research question, the writer conducted a document analysis. The documents to analyze were the written work of students in class B of Paragraph Writing at ELESPP in 2010/ 2011 academic year. Then, the errors found in the students' written work were classified into several categories of errors based on surface structure taxonomy. Furthermore, to answer the second research question, the writer carried out an interview whose respondents were eight students of class B of Paragraph Writing who made various subject-verb agreement errors.

From the data gathered, the writer found that most of the errors belonged to misinformation category (71.4%) and were subsequently followed by omission category (17.9%) and addition category (10.7%). Then, based on the result of the interview, the writer found five (5) major factors that caused the students to make the errors, namely interlingual error, ignorance of rule restrictions, incomplete application of rules, false concepts hypothesized, and carelessness. Based on the research results, the writer proposed recommendations for students, lecturers in Paragraph Writing class, and future researchers who want to follow up this research.

Keywords: errors, subject-verb agreement, Paragraph Writing Class

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Mali, Yustinus Calvin Gai. 2011. *Subject-Verb Agreement Errors Made by Students in Paragraph Writing Class*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Menulis merupakan salah satu bidang keahlian yang dipelajari oleh para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Mereka belajar bagaimana menghasilkan kalimat-kalimat Bahasa Inggris yang benar secara gramatikal. Oleh karena itu, untuk mampu menghasilkan kalimat-kalimat yang benar secara gramatikal, para mahasiswa perlu untuk mengaplikasikan secara benar elemen-elemen gramatikal yang diperlukan di dalam kalimat-kalimat yang mereka tulis tersebut. Salah satu elemen gramatikal yang diperlukan di dalam kalimat-kalimat tersebut adalah kesesuaian antara subjek dan kata kerja. Jadi, para mahasiswa diwajibkan untuk menguasai kesesuaian antara subjek dan kata kerja dan diwajibkan pula untuk mengaplikasikan secara akurat kesesuaian antara subjek dan kata kerja tersebut dengan tujuan untuk memungkinkan mereka agar selalu menghasilkan kalimat-kalimat Bahasa Inggris yang benar secara gramatikal. Selain itu, para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris juga dipersiapkan untuk menjadi seorang guru Bahasa Inggris di masa yang akan datang, yang nantinya menjadi seorang model bagi para muridnya pada masa mendatang, di sekolah dimana keahlian menulis yang melibatkan kesesuaian antara subjek dan kata kerja menjadi suatu keahlian yang masih diajarkan. Menjadi ironis jika seorang guru Bahasa Inggris tidak mampu untuk memberikan contoh tentang suatu kalimat menggunakan kesesuaian antara subjek dan kata kerja dengan benar. Oleh karena itu, sebelum berada di sekolah dan menjadi model bagi para muridnya, para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris harus menguasai kesesuaian antara subjek dan kata kerja dengan baik dan harus mampu untuk memperkecil munculnya kesalahan-kesalahan tentang kesesuaian antara subjek dan kata kerja. Akan tetapi, penulis masih menemukan fakta bahwa para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris membuat kesalahan-kesalahan pada kesesuaian antara subjek dan kata kerja. Karena itu, untuk mengetahui kesalahan-kesalahan pada kesesuaian antara subjek dan kata kerja yang dibuat oleh para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan menelusuri faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesalahan-kesalahan tersebut akan menjadi bermanfaat.

Ada dua permasalahan untuk dipecahkan dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut ialah (1) Kesalahan-kesalahan tentang kesesuaian antara subjek dan kata kerja apa saja yang dibuat oleh para mahasiswa di kelas *Paragraph Writing* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta? (2) Faktor-faktor apa yang menyebabkan para mahasiswa di kelas *Paragraph Writing* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta membuat kesalahan-kesalahan tentang kesesuaian antara subjek dan kata kerja tersebut?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk menjawab pertanyaan pertama dalam penelitian ini, penulis melakukan suatu analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis ialah karya tertulis para mahasiswa di kelas *Paragraph Writing B* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma angkatan 2010/ 2011. Kemudian, kesalahan-kesalahan yang ditemukan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori kesalahan berdasarkan *surface structure taxonomy*. Selanjutnya, untuk menjawab pertanyaan kedua dalam penelitian ini, penulis melakukan interview yang respondennya ialah delapan mahasiswa di kelas *Paragraph Writing B* yang membuat beragam kesalahan tentang kesesuaian antara subjek dan kata kerja.

Berdasarkan data yang diperoleh, penulis menemukan bahwa sebagian besar kesalahan-kesalahan tersebut termasuk dalam kategori *misinformation* (71.4%) dan kemudian diikuti dengan kategori *omission* (17.9%) dan kategori *addition* (10.7%). Kemudian, berdasarkan hasil interview, penulis menemukan lima (5) faktor utama yang menyebabkan para mahasiswa membuat kesalahan-kesalahan tentang kesesuaian antara subjek dan kata kerja. Kelima faktor tersebut adalah *interlingual error*, *ignorance of rule restrictions*, *incomplete application of rules*, *false concepts hypothesized*, dan *carelessness*. Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengusulkan beberapa rekomendasi bagi para mahasiswa di kelas *Paragraph Writing*, bagi para dosen pengajar di kelas *Paragraph Writing*, dan bagi para peneliti di masa yang akan datang yang ingin melanjutkan penelitian ini.

Kata kunci: kesalahan, kesesuaian antara subjek dan kata kerja, kelas Paragraph Writing